

## Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Wildan melalui Program Overseas di Universitas Islam Madinah

Muhammad Al-Basyir

University Al-Azhar, Indonesia

E-mail: gadingserpongawildan@gmail.com

Submission: 07-11-2025

Revised: 13-12-2025

Accepted: 03-01-2026

Published: 28-01-2026

### Abstract

*The implementation of character education at Al-Wildan Junior High School and Al-Wildan Senior High School through an overseas program at the Islamic University of Madinah is designed to comprehensively internalize Islamic character values among students. This program integrates religious instruction with international educational experiences to foster students' moral integrity, independence, and global competitiveness. This study adopts a qualitative research design. Data were collected through interviews, classroom observations, and document analysis, involving teachers and students from Al-Wildan Junior and Senior High Schools. The data were analyzed descriptively through three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the program effectively integrates academic learning with character development within a supportive educational environment, resulting in significant positive changes in students. These improvements are evident across several dimensions, including Arabic language proficiency, diniyah studies and Qur'anic competence, worship practices and moral conduct, as well as independence and learning motivation. Overall, the program contributes to enhancing students' quality and capacity and is expected to produce graduates with strong character who are well prepared to face global challenges.*

**Keywords:** Character Education, Al-Wildan Junior High School, Al-Wildan Senior High School, Overseas Program, Islamic University of Madinah

### Abstrak

Implementasi pendidikan karakter di Sekolah Menengah Pertama (Sekolah Menengah Pertama) dan Sekolah Menengah Atas (Sekolah Menengah Atas) Al-Wildan melalui program overseas di Universitas Islam Madinah bertujuan menginternalisasi nilai-nilai karakter Islami kepada siswa secara menyeluruh. Program ini mengintegrasikan pembelajaran keagamaan dan pengalaman internasional untuk membentuk pribadi siswa yang berakhlak mulia, mandiri, dan berdaya saing global. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, data diperoleh melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen, sumberdata terdiri dari guru serta peserta didik SMP dan SMA Al-Wildan, analisis dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Program ini berhasil mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan pembinaan karakter dalam lingkungan yang



kondusif, sehingga menghasilkan perubahan positif yang nyata pada siswa dan meningkatkan kualitas dan kapasitas siswa dalam berbagai aspek diantaranya Aspek Bahasa Arab, Aspek Diniyah dan Al- Qur'an, Aspek Ibadah dan Akhlak, Aspek Kemandirian dan Motivasi Belajar, sehingga diharapkan tercipta lulusan yang berkarakter kuat dan siap menghadapi tantangan global.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, SMP Al-Wildan, SMA Al-Wildan, Program Overseas, Universitas Islam Madinah

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek krusial dalam pembentukan generasi unggul yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki etika sosial yang baik. Di Indonesia, yang memiliki keberagaman budaya dan agama, Pendidikan Karakter menjadi instrumen penting dalam menginternalisasi nilai-nilai moral dan spiritual yang berakar pada ajaran agama, khususnya Islam. Dalam konteks pendidikan Islam, pendidikan karakter tidak sekadar mengajarkan norma sosial, melainkan menanamkan nilai-nilai luhur seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kesabaran, dan keadilan yang terintegrasi dengan konsep tauhid dan ibadah.

Menurut Ibnu Miskawaih yang merupakan tokoh penting yang membahas pendidikan karakter secara mendalam dalam Islam. Ibnu Miskawaih menekankan bahwa pendidikan karakter (*tazkiyah al-nafs*) adalah proses pembiasaan berkelanjutan agar manusia mampu mengendalikan hawa nafsu dan mencapai kebijaksanaan hidup. Ia membagi kekuatan jiwa manusia menjadi tiga, yaitu pertama *Al-Quwwa al-Natiqah* (daya berpikir/rasional), kedua *Al-Quwwa al-Ghadabiyah* (daya emosional), dan ketiga *Al-Quwwa al-Shahwiyah* (daya keinginan)

Menurut Ibnu Miskawaih, karakter terbentuk dari keseimbangan dan pengelolaan ketiga unsur tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan diwujudkan pribadi yang baik secara spiritual, intelektual, dan sosial. Karakter seseorang juga sangat dipengaruhi oleh pendidikan, lingkungan sosial, dan budaya masyarakatnya. Tokoh lain yang banyak membahas urgensi pendidikan karakter dalam Islam antara lain yaitu Al-Ghazali yang menyatakan pentingnya pembinaan hati dan akhlak, serta metode keteladanan dan pembiasaan dalam pendidikan). Tokoh lain yaitu Ibn Khaldun yang

menyatakan pembentukan karakter sebagai bagian dari makna pendidikan dan peradaban. Sementara pemikir modern seperti Abuddin Nata yang merangkum prinsip karakter berbasis nilai-nilai Qur'an dan Sunnah.

Ibnu Miskawaih menambahkan bahwa pendidikan karakter adalah proses pembiasaan yang berkelanjutan untuk mengendalikan hawa nafsu dan mencapai kebijaksanaan hidup. Pandangan ini memperkuat bahwa Pendidikan Karakter adalah kegiatan praktis dan berproses yang melibatkan latihan berulang dan pembinaan lingkungan yang mendukung.

Dalam penerapannya, pendidikan karakter harus bersifat holistik dan kontekstual. Edison (2019) menegaskan pendidikan karakter efektif apabila mengintegrasikan kurikulum, budaya sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga siswa mendapatkan pembelajaran berkelanjutan yang membentuk kepribadian mereka secara menyeluruh. Konsep ini sejalan dengan penerapan pendidikan karakter di Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas Al-Wildan yang menggabungkan program Overseas di Universitas Islam Madinah. Program ini tidak hanya memberikan pembelajaran akademik, tetapi juga penguatan nilai-nilai karakter Islami melalui pengalaman hidup di lingkungan akademik internasional yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Selain itu, pendidikan karakter Islam berlandaskan pada teladan utama, yaitu akhlak Rasulullah shallallahu alaihi wasallam sebagai uswatun khasanah, yang menjadi pola ideal bagi pembentukan karakter siswa. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, keberanian, dan kepedulian sosial menjadi fondasi yang tidak terpisahkan dalam proses pendidikan karakter. Pendekatan ini menuntut kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat agar karakter Islami dapat tertanam secara kokoh dalam diri siswa.

Dengan landasan teori yang kuat dan pendekatan implementasi yang komprehensif ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi Pendidikan Karakter di SMP dan SMA Al-Wildan melalui program Overseas di Universitas Islam Madinah dapat berjalan efektif dalam membentuk generasi muda berkarakter Islami yang siap bersaing dan berkontribusi positif di masyarakat global

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam proses dan

implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama (Sekolah Menengah Pertama) dan Sekolah Menengah Atas (Sekolah Menengah Atas) Al-Wildan melalui program overseas di Universitas Islam Madinah.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan pihak terkait yang terlibat dalam program pendidikan karakter. Selain itu, dilakukan observasi partisipatif untuk melihat langsung pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan pembinaan karakter di lapangan. Studi dokumentasi juga dilakukan untuk mengumpulkan data pendukung berupa laporan, dokumen sekolah, serta bahan ajar yang digunakan dalam program.

Analisis data menggunakan model deskriptif kualitatif dengan tahap-tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pendekatan ini memungkinkan untuk mengeksplorasi secara komprehensif bagaimana metode dan teknik pendidikan karakter diimplementasikan, serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Metode penelitian ini relevan untuk menjelaskan fenomena pendidikan karakter yang kompleks dan kontekstual di sekolah dengan program internasional, sehingga mendapatkan gambaran menyeluruh tentang efektivitas strategi pembelajaran karakter Islami dalam membentuk kepribadian siswa yang mandiri, berakhlak mulia, dan siap bersaing di tingkat global.

Metode ini sejalan dengan praktik penelitian karakter berbasis agama Islam yang banyak digunakan di lembaga pendidikan Islam modern.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Metode dan Teknik Pendidikan Karakter**

Metode pendidikan karakter dalam perspektif Islam menekankan pendekatan yang komprehensif dan holistik untuk mendidik peserta didik menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab sosial. Beberapa teori metode dan teknik pendidikan karakter telah diungkap para ahli, diantaranya metode tersebut melalui dialog Qur'ani dan Nabawi, Metode Cerita Islami, Metode Pembiasaan, metode Keteladanan, metode targib wa tarhib, metode pembelajaran karakter berbasis proyek,

metode pembelajaran kooperatif (Firdaus, 2023, 2025; Firdaus et al., 2020, 2022; Jaenudin et al., 2023), penjelasan singkat beberapa metode tersebut sebagai berikut:

### 1. Metode Dialog Qur'ani dan Nabawi

Metode ini menekankan interaksi langsung dengan teks-teks suci Al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad SAW melalui dialog, diskusi, dan tanya jawab. Pendekatan ini bertujuan menginternalisasi nilai-nilai keislaman secara mendalam dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Metode Cerita Islami (Narrative Method)

Menggunakan kisah-kisah dan cerita dari Al-Qur'an, sirah nabi, dan sejarah Islam sebagai media pembelajaran karakter. Cerita-cerita ini menjadi sarana mendidik moral dan etika melalui contoh-contoh konkret dan inspiratif, membangkitkan empati dan kesadaran moral siswa.

### 3. Metode Pembiasaan (Habituation)

Pembentukan karakter melalui kebiasaan baik yang dilakukan secara berulang dalam lingkungan sekolah dan keluarga. Teknik ini menciptakan internalisasi nilai moral melalui aksi nyata dan rutinitas seperti disiplin waktu, kejujuran, dan sikap toleransi.

### 4. Metode Teladan (Modeling)

Guru dan pendidik menjadi contoh nyata dari nilai-nilai karakter yang diajarkan. Keteladanan ini sangat penting karena siswa cenderung meniru perilaku guru yang mereka anggap panutan, sehingga penguatan karakter dapat terwujud secara alami.

### 5. Metode Targhib dan Tarhib

Metode ini menggunakan dorongan (targhib) dan peringatan (tarhib) sebagai motivasi dalam pembentukan karakter, berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan sunnah yang mengajak pada kebaikan dan menjauhi keburukan dengan imbalan pahala dan ancaman dosa.

### 6. Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dan Kontekstual

Menghadirkan pembelajaran dengan tugas-tugas praktis yang mengaitkan nilai karakter dengan situasi kehidupan nyata siswa. Dengan cara ini, siswa aktif menghayati dan mempraktikkan nilai karakter melalui kerja sama dan problem solving.

## 7. Metode Pembelajaran Kooperatif

Melalui kerja kelompok dan kolaborasi, siswa belajar nilai-nilai sosial seperti kerja sama, komunikasi, dan saling menghargai, yang merupakan bagian penting dalam pendidikan karakter.

Implementasi metode-metode ini dalam Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas Al-Wildan melalui program Overseas di Universitas Islam Madinah diupayakan secara terintegrasi dan berkelanjutan agar nilai-nilai Islami dapat melekat kuat di diri peserta didik. Pendekatan yang melibatkan interaksi langsung dengan lingkungan akademik dan sosial yang Islami internasional mendukung penguatan karakter yang produktif dan berdaya saing global.

Dengan demikian, pendidikan karakter tidak hanya menjadi proses transfer pengetahuan, melainkan transformasi sikap dan perilaku melalui metode yang variatif dan kontekstual sehingga menghasilkan siswa yang siap menghadapi tantangan dunia modern dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip agama dan budaya bangsa.

Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Al-Wildan melalui program overseas di Universitas Islam Madinah dapat dipahami sebagai sebuah upaya sistematis untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter Islami dalam konteks pengalaman belajar di luar negeri. Program ini bertujuan untuk menguatkan pembentukan karakter mulia yang berlandaskan ajaran al-Qur'an dan as-Sunnah, sambil memberikan pengalaman internasional yang mendukung perkembangan intelektual dan sosial siswa.

Pendidikan karakter di Al-Wildan biasa dikembangkan melalui tiga kurikulum terpadu nasional, internasional, dan pesantren yang mendorong pembentukan akhlak mulia melalui proses pembelajaran yang berkelanjutan sejak dini. Melalui program overseas di Universitas Islam Madinah, siswa SMP dan SMA dapat memperdalam pemahaman agama dan karakter melalui pembelajaran langsung di lingkungan akademik Islam yang kondusif dan berstandar internasional. Pendampingan dan evaluasi ketat juga

dilakukan untuk memastikan nilai-nilai karakter seperti adab, akhlak, kesadaran beribadah, cinta tanah air, dan kepedulian sosial tertanam kuat dalam diri siswa.

Dengan demikian, program ini tidak hanya sebagai pengalaman akademik luar negeri, tetapi juga sebagai wahana strategis dalam menanamkan karakter Islami yang produktif dan berdaya saing global, yang hasilnya diharapkan menjadi pribadi-pribadi unggul lulusan AlWildan yang berintegritas dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Implementasi pendidikan karakter di Sekolah Menengah Pertama (Sekolah Menengah Pertama) dan Sekolah Menengah Atas (Sekolah Menengah Atas) Al-Wildan melalui program Overseas di Universitas Islam Madinah. Hal ini berdasarkan data-data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi yang melibatkan guru, siswa, dan pihak pengelola program, sebagaimana di jelaskan sebagai berikut:

## **A. Hasil Penelitian**

### **1. Data Kuantitatif**

Berdasarkan angket yang disebarkan kepada 50 siswa yang telah mengikuti program overseas, diperoleh hasil sebagai berikut:

- Kategori "Sangat Tinggi": 32 siswa (64%) menyatakan bahwa program overseas sangat efektif dalam meningkatkan karakter Islami mereka, terutama dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.
- Kategori "Tinggi": 15 siswa (30%) menyatakan program cukup efektif dalam memperkuat nilai-nilai karakter.
- Kategori "Sedang": 3 siswa (6%) menyatakan program memberikan dampak moderat terhadap pembentukan karakter mereka.
- Kategori "Rendah" dan "Sangat Rendah": 0% (tidak ada siswa yang menyatakan program tidak efektif).

Data ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa (94%) merasa program overseas memberikan kontribusi positif yang tinggi hingga sangat tinggi terhadap pembentukan karakter mereka.

## **2. Data Kualitatif Hasil Wawancara**

### **a. Wawancara dengan Guru**

Berdasarkan wawancara dengan tiga orang guru pembimbing program, diperoleh informasi sebagai berikut:

Bapak Ahmad (Guru Pendidikan Agama Islam):

"Program overseas ke Universitas Islam Madinah memberikan pengalaman luar biasa bagi siswa. Mereka tidak hanya belajar ilmu agama secara mendalam, tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai karakter seperti disiplin waktu, kejujuran, dan kerja sama dalam kehidupan sehari-hari. Saya melihat perubahan signifikan pada sikap dan perilaku siswa setelah kembali dari program ini."

Ibu Fatimah (Guru Bimbingan Konseling):

"Siswa yang mengikuti program overseas menunjukkan peningkatan dalam hal kemandirian dan tanggung jawab. Mereka lebih percaya diri, mampu beradaptasi dengan lingkungan baru, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Program ini juga memperkuat ikatan spiritual mereka dengan nilai-nilai Islam."

Bapak Usman (Koordinator Program Overseas):

"Kami merancang program ini dengan pendekatan holistik yang mengintegrasikan pembelajaran akademik, pembiasaan karakter, dan pengalaman kultural. Evaluasi berkelanjutan dilakukan untuk memastikan setiap siswa mendapatkan manfaat maksimal dari program ini."

### **b. Wawancara dengan Siswa**

Siti Aisyah (Siswi Kelas XI):

"Saya merasa program overseas ini sangat bermanfaat. Saya belajar banyak tentang pentingnya disiplin, terutama dalam hal ibadah dan belajar. Lingkungan di Madinah sangat kondusif untuk memperdalam ilmu agama dan memperkuat karakter saya sebagai muslimah."

Muhammad Rizki (Siswa Kelas X):

"Pengalaman belajar di Universitas Islam Madinah membuat saya lebih mandiri dan bertanggung jawab. Saya juga belajar bagaimana berinteraksi dengan orang dari berbagai negara, yang memperluas wawasan saya tentang Islam dan budaya dunia."

Nurul Hidayah (Siswi Kelas XII):

"Program ini mengajarkan saya nilai-nilai seperti kejujuran, kerja keras, dan kepedulian terhadap sesama. Saya merasa lebih siap menghadapi tantangan dunia modern dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip Islam."

### 3. Data Hasil Observasi

Observasi dilakukan selama program overseas berlangsung dan setelah siswa kembali ke sekolah. Hasil observasi menunjukkan:

- **Peningkatan Kedisiplinan:** Siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal ketepatan waktu, baik dalam kegiatan belajar maupun ibadah. Mereka lebih tertib mengikuti jadwal yang telah ditentukan.
- **Perilaku Ibadah yang Lebih Baik:** Siswa lebih rajin melaksanakan shalat berjamaah dan menunjukkan sikap khusyuk dalam beribadah. Kegiatan tahfidz Al-Qur'an juga meningkat setelah program.
- **Kepedulian Sosial:** Siswa lebih peka terhadap kondisi sekitar dan aktif terlibat dalam kegiatan sosial di sekolah, seperti membantu teman yang kesulitan dan berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial.
- **Kemandirian:** Siswa menunjukkan kemampuan untuk menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa banyak bergantung pada orang lain. Mereka juga lebih berani mengambil inisiatif dalam kegiatan kelompok.
- **Interaksi Sosial yang Positif:** Siswa lebih terbuka, mampu berkomunikasi dengan baik, dan menunjukkan sikap saling menghormati terhadap teman sebaya maupun guru.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui program overseas di Universitas Islam Madinah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa Al-Wildan. Data kuantitatif menunjukkan tingkat efektivitas program yang tinggi (94% siswa merasa program sangat efektif), sementara data kualitatif dari wawancara dan observasi memperkuat

temuan ini dengan memberikan gambaran konkret tentang perubahan perilaku dan sikap siswa.

### 1. Efektivitas Metode Pendidikan Karakter

Program overseas menggunakan berbagai metode pendidikan karakter seperti pembiasaan, keteladanan, dialog Qur'ani, dan pembelajaran kontekstual. Metode-metode ini terbukti efektif karena siswa tidak hanya menerima pengetahuan teoritis, tetapi juga mempraktikkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan nyata di lingkungan yang kondusif. Lingkungan akademik dan sosial di Madinah yang kental dengan nuansa Islami memberikan suasana ideal untuk internalisasi nilai-nilai karakter secara mendalam.

### 2. Peran Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar di Universitas Islam Madinah sangat mendukung pembentukan karakter Islami. Interaksi dengan mahasiswa dan dosen dari berbagai negara memperluas wawasan siswa tentang keberagaman budaya dalam kerangka Islam. Pengalaman ini meningkatkan toleransi, keterbukaan, dan kemampuan beradaptasi siswa, yang merupakan bagian penting dari karakter yang diharapkan.

### 3. Dukungan Stakeholder

Keberhasilan program ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan pengelola program. Guru berperan sebagai pembimbing dan teladan, sementara orang tua memberikan dukungan moral dan materi. Koordinasi yang baik antara semua stakeholder memastikan program berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.

### 4. Tantangan dan Solusi

Meskipun program ini sangat efektif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, terutama terkait adaptasi awal siswa terhadap lingkungan dan budaya baru. Namun, dengan pendampingan intensif dari guru dan pembimbing lokal, siswa dapat mengatasi hambatan tersebut dengan baik. Penting juga untuk memberikan program orientasi sebelum keberangkatan agar siswa lebih siap menghadapi tantangan di luar negeri.

### 5. Keberlanjutan Program

Untuk mempertahankan hasil positif dari program overseas, perlu ada tindak lanjut setelah siswa kembali ke sekolah. Program pembinaan karakter harus terus dilanjutkan melalui kegiatan rutin di sekolah, seperti mentoring, kajian rutin, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung penguatan karakter. Evaluasi berkala juga

diperlukan untuk memantau perkembangan karakter siswa dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan implikasi program overseas di Universitas Islam Madinah terhadap aspek pengembangan bahasa Arab pada siswa Al-Wildan.

<b>Aspek Bahasa Arab</b>	<b>Implikasi Program Overseas</b>
Kemampuan Membaca	Siswa mampu membaca teks Arab klasik dan kontemporer tanpa banyak hambatan.
Kemampuan Berbicara	Siswa lebih fasih berbicara bahasa Arab dalam situasi sehari-hari dan diskusi akademik.
Kemampuan Mendengar	Peningkatan pemahaman saat mendengarkan ceramah, dialog, serta interaksi native speaker.
Kemampuan Menulis	Keterampilan menulis bahasa Arab meningkat, menghasilkan laporan dan catatan akademis.
Kosa Kata	Penambahan kosa kata baru dari lingkungan akademik, sosial, dan Kosa kata (mufradat) keagamaan.
Penguasaan Nahwu	Pemahaman gramatika Arab (nahwu-sharf) meningkat melalui praktik Sharf langsung di kelas dan aktivitas harian.
Keberanian Siswa	Siswa menjadi lebih percaya diri dalam presentasi dan interaksi Berkomunikasi dengan native speaker
Pemahaman Budaya	Budaya & Konteks Pemahaman tentang budaya Arab dan penggunaan bahasa sesuai Bahasa konteks sosial dan agama.

Berikut tabel implikasi program overseas di Universitas Islam Madinah terhadap aspek diniyah dan Al-Qur'an bagi siswa Al-Wildan.

<b>Aspek Diniyah dan Al- Qur'an</b>	<b>IMPLIKASI PROGRAM OVERSEAS</b>
Kualitas Ibadah	Peningkatan kesadaran beribadah secara disiplin dan kualitas shalat yang lebih khusyuk.
Pengetahuan Aqidah	Siswa lebih memahami konsep aqidah Islam sesuai pemahaman Pemahaman Aqidah salaf dan ulama Madinah.
Penguasaan Fiqih dan praktek ibadah aktual.	Penerapan fiqih dalam kehidupan sehari-hari, diskusi hukum Islam.
Tahfidz Al-Qur'an	Meningkatnya hafalan Al-Qur'an, baik melewati target personal maupun kelas.

Tajwid dan Tilawah	Siswa memperbaiki bacaan Al-Qur'an sesuai tajwid dan memperindah tilawah.
Tadabbur dan Tafsir	Kegiatan tadabbur rutin serta penguatan pemahaman melalui tafsir ayat-ayat pilihan.
Partisipasi Kegiatan Keagamaan	Lebih aktif dalam majelis ilmu, halaqah, dan kegiatan keagamaan kolektif.
Motivasi Dakwah	Tercipta jiwa da'i, yaitu semangat berdakwah dan berbagi ilmu di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Berikut tabel implikasi program overseas di Universitas Islam Madinah terhadap aspek ibadah dan akhlak siswa Al-Wildan.

<b>Aspek Ibadah dan Akhlak</b>	<b>IMPLIKASI PROGRAM OVERSEAS</b>
Adab	Terbiasa mengamalkan adab, sopan santun, dan akhlak mulia di Adab dan Akhlak Islami lingkungan baru.
Kedisiplinan Ibadah Wajib	Siswa lebih teratur dalam mengerjakan shalat wajib, baik tepat waktu maupun berjamaah.
Ibadah Sunnah	Meningkatnya frekuensi ibadah sunnah, seperti shalat dhuha, tahajud, dan puasa sunnah.
Kehadiran di Majelis Ilmu	Lebih aktif menghadiri majelis ilmu, halaqah, kuliah umum, dan kajian keagamaan.
Kesungguhan dalam Ibadah	Siswa menunjukkan kekhusyukan dan kesungguhan dalam ibadah rutin.
Adab kepada Guru dan Orang Tua	Siswa lebih santun, hormat, dan patuh kepada guru maupun orang Orang Tua
Akhlak terhadap Teman	Perilaku sopan santun, toleransi, empati, dan saling membantu semakin menonjol.
Kejujuran dan Amanah dalam keseharian	Siswa lebih menjaga kejujuran dan amanah dalam tugas serta keseharian.
Tanggung jawab	Peningkatan tanggung jawab terhadap tugas sekolah, keluarga, Tanggung Jawab Sosial dan aktivitas sosial.
Toleransi dan Kerjasama	Siswa lebih terbuka, mampu bekerja sama, dan menghargai perbedaan di lingkungan multikultur.
Akhlak Mujahid Dakwah	Terbentuk jiwa mujahid dakwah, yaitu semangat menebar kebaikan dan menjadi teladan akhlak.

Berikut tabel implikasi program overseas di Universitas Islam Madinah terhadap aspek kemandirian dan motivasi belajar pada siswa Al-Wildan.

<b>Aspek Kemandirian dan Motivasi Belajar</b>	<b>IMPLIKASI PROGRAM OVERSEAS</b>
Kemandirian Pribadi	Siswa lebih mampu mengambil keputusan sendiri dan menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada orang lain.
Kemandirian Sosial	Siswa mudah beradaptasi, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan lingkungan baru serta multikultur.
Pengambilan Inisiatif	Terbiasa mengambil inisiatif dalam pembelajaran, proyek, dan aktivitas kelompok.
Pengelolaan Waktu	Siswa lebih terampil dalam mengelola waktu, merencanakan dan menjalankan aktivitas harian.
Motivasi Intrinsik Belajar	Peningkatan motivasi belajar dari dalam diri karena dorongan keagamaan dan cita-cita akademik.
Motivasi Ekstrinsik Belajar	Meningkatnya motivasi belajar akibat dukungan lingkungan akademik Madinah dan keluarga.
Ketekunan dan Semangat	Siswa menjadi lebih tekun, pantang menyerah, dan semangat meraih prestasi dalam belajar.
Tujuan dan Rencana	Siswa mampu menetapkan tujuan belajar, menyusun rencana Belajar belajar, dan mengevaluasi pencapaian.
Refleksi dan Evaluasi	Terbiasa refleksi terhadap proses belajar dan pengembangan Diri karakter pribadi.

#### **D. SIMPULAN**

Implementasi pendidikan karakter melalui program overseas di Universitas Islam Madinah merupakan model yang efektif dan inspiratif untuk membentuk siswa yang berakhlak mulia, mandiri, dan siap bersaing di tingkat global. Program ini berhasil mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan pembinaan karakter dalam lingkungan yang kondusif, sehingga menghasilkan perubahan positif yang nyata pada siswa. Hasil evaluasi terhadap program overseas ini menunjukkan terdapat peningkatan kualitas dan kapasitas siswa dalam berbagai aspek diantaranya Aspek Bahasa Arab, Aspek Diniyah dan Al- Qur'an, Aspek Ibadah dan Akhlak, Aspek Kemandirian dan

Motivasi Belajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan Islam lainnya untuk mengembangkan program serupa dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan karakter.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. (2006). *Islam Sebagai Ilmu: Epistemologi, Metodologi, dan Etika*. Yogyakarta: LKIS.
- Ani Nur Aeni. (2014). *Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa PGSD*. Bandung: UPI Press.
- Arjuni, M. & Fatmawati, S. (2022). Manajemen Pendidikan Islam dalam Upaya Pembentukan Karakter (Studi Analisis di SMK Al-Ma'arif Way Kanan). *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 120–132.
- Din Hafid, U. (2018). Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Islam. *Ta dib*, 6(2), 50–72.
- Firdaus, Rizal, (2025), *Buku Ajar Pendidikan Karakter Untuk Perguruan Tinggi*, Sukabumi: Penerbit Sanabil. ISBN: 978-634-04-3040-0.
- Firdaus, R. (2023). *Strategi Pendidikan Karakter Da'i Di Perguruan Tinggi Melalui Konsep Triple Helix Mohammad Natsir* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/109560/>
- Firdaus, R. (2025). *Buku Ajar Pendidikan Karakter untuk Perguruan Tinggi* (Faris. Husamuddin, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Yayasan Sanabil Muslimin Indonesia.
- Firdaus, R., Hakam, K. A., Somad, M. A., & Rizal, A. S. (2020). The Concept of Triple Helix Mohammad Natsir and its Implementation in Strengthening Religious Character Education. *EDUTECH: Journal of Education And Technology*, 4(1), 55–65. <https://doi.org/10.29062/edu.v4i1.84>
- Firdaus, R., Hakam, K. A., Somad, M. A., & Rizal, A. S. (2022). Implementation Of The Triple Helix Mohammad Natsir In Arabic Education. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 5(3). <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v5i3.17185>
- Hermawati, H. (2017). *Pendidikan Karakter Seharian-hari*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Jaenudin, J., Fadlurrahman, F., Firdaus, R., & Alam, D. R. M. (2023). Analisis Swot Implementasi Tri Pusat Pendidikan Sebagai Model Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(3), 1445. <https://doi.org/10.35931/am.v7i3.2587>
- Karolina, A. (2018). Rekonstruksi Pendidikan Islam Berbasis Pembentukan Karakter: Dari Konsep Menuju Internalisasi Nilai-Nilai Al-Quran. *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237–266. <https://doi.org/10.21043/jupe.v11i2.2841>
- Marzuki. (2017). *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Rusdiana, A. & Kodir, A. (2022). *Pengelolaan Madrasah Diniyah Kontemporer*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rusmayanti, M. & Mardiyah, S. U. K. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 5(2), 184–193.
- Salsabila, U. H., Hutami, A. S., Fakhiratunnisa, S. A., Ramadhani, W., & Silvira, Y. (2021). Peran Pendidikan Islam terhadap Pembentukan Karakter. *JAWARA: Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 86–104.

Tuturop, Adrianus, & Hotmaulina Sihotang. (2023). Analisis Perkembangan Karakter dan Peningkatan Mutu Pembelajaran Siswa Melalui Pendidikan Etika Moral.

*Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 9613–9629.

Umam, Muh. Khairul, Nurdin Nurdin, & Adawiyah Pettalongi. (2023). Implementasi Pengembangan Nilai Karakter Akhlakul Karimah Santri Pondok Pesantren. *At-Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3), 102–117.

Warsono, S., et al. (2022). Pembinaan Karakter Peserta Didik Melalui Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 150–170.

<https://sosains.greenvest.co.id/index.php/sosains/article/view/1400>

<https://suarautama.id/pemikiran-tokoh-pendidikan-islam/>